

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penjelasan mengenai prosedur penghitungan uang jumlah penjualan tiket dan keadaan halte pada bus rapid transit (BRT) Transjatim yaitu;

1. Pada bagian Sumber Daya Manusia (SDM) yang kegiatan setiap harinya berjalan, risiko terjadinya tindak kejahatan sangat tinggi. Dikarenakan bahwa uang yang berjumlah sangat banyak tersebut hanya di bawa melalui tas ransel hitam tanpa adanya proteksi pelindung untuk mengatasi apabila tas tersebut terbuka oleh orang lain. Tas tersebut dibawa oleh kasir dari tiap-tiap koridor I – V menuju kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur untuk dilakukannya perhitungan.
2. Sedikitnya tingkat kesadaran masyarakat terkhusus masyarakat pedesaan dalam menggunakan pembayaran secara non-tunai guna memudahkan penjumlahan uang yang kemudian akan disetorkan.
3. Kegiatan perhitungan secara manual yang dapat memakan waktu yang cukup lama dapat mengurangi efisiensi waktu dalam bekerja para pegawai. Dikarenakan jumlah uang yang sangat banyak membutuhkan tenaga yang banyak punya.
4. Penyetoran uang yang masih manual tanpa menggunakan mesin penghitung otomatis juga dapat membuat tidak efisien dalam bekerja, dimana setiap harinya dilakukan transaksi secara langsung (offline) menuju bank untuk dilakukan penyetoran.
5. Kondisi halte pada tiap-tiap koridor yang berbeda membuat banyak penumpang mengeluh akan fasilitas yang ada pada halte tersebut. dimana pada setiap halte mempunyai kelebihan masing-masing dan kekurangan.
6. Tidak adanya kursi didalam ruang tunggu halte / shelter menjadikan para penumpang pada akhirnya untuk berdiri bahkan sampai ada yang duduk di area bawah sekitaran tangga hanya untuk menunggu bus yang akan mereka tumpangi datang.

V.2. Saran

Adapun saran yang akan kami berikan dari penjelasan mengenai Kesimpulan yang sudah di deskripsikan pada pernyataan diatas yaitu;

1. Dari hasil kegiatan magang yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan mengenai kondisi pengoperan tas yang dilakukan pada kegiatan penyeteroran uang dan penghitungan uang adalah dengan merubah tas ransel yang digunakan untuk memindahkan uang dengan tas ransel yang dilengkapi dengan perlindungan anti maling atau dengan cara memasang kode pada tas tersebut.
2. Melakukan sosialisasi secara perlahan kepada masyarakat pedesaan agar mau beralih menggunakan pembayaran secara non-tunai. Selain itu dapat dilakukan dengan cara membuatkan kartu ID-Card dimana kartu tersebut hanya berguna untuk pembayaran tunai seperti Bus Transjakarta.
3. Melakukan pengadaan barang (mesing penghitung uang) guna untuk menghitung uang secara otomatis agar jumlah uang dapat dihitung lebih akurat.
4. Memberikan desain halte yang minimalis namun mampu memberikan kenyamanan yang lebih guna meningkatkan nilai kepuasan pelanggan terhadap pelayanan serta fasilitas Bus Transjatim.

DAFTAR PUSTAKA

Affif, A. M. (2021). Pengaruh Desain Fasilitas Halte terhadap Kepuasan Pengguna Bus Trans Metro Deli. *RUANG-SPACE, Jurnal Lingkungan Binaan (Space: Journal of the Built Environment)*, 8(2), 137. <https://doi.org/10.24843/jrs.2021.v08.i02.p05>

Brouwer, R. F., Utomo, N., & Estikhamah, F. (2023). Analisis Okupansi Dan Kelayakan Tarif Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Pada Bus Trans Jatim Rute Sidoarjo – Gresik. *Agregat*, 8(2), 924–929. <https://doi.org/10.30651/ag.v8i2.20050>

https://id.wikipedia.org/wiki/Trans_Jatim